



BUKU PANDUAN SKRIPSI

2013

SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI - ALMAMATER WARTAWAN SURABAYA

DAFTAR ISI

Daftar Isi	1
BAB I Prosedur Administratif		
Pengajuan Judul Dan Ujian Skripsi	2
Ketentuan Umum	2
SOP Skripsi	3
Proses Pengajuan Judul Skripsi	4
Proses Bimbingan	5
Pelaksanaan Sidang Skripsi	6
BAB II Format Penulisan Proposal Skripsi		
Penelitian Kualitatif	9
Penelitian Kuantitatif	9
BAB III Deskripsi Per Bagian Penulisan Proposal Skripsi		
Bagian Awal	11
Bagian Inti	12
Bagian Akhir	13
BAB IV Kerangka Penulisan Skripsi		
Bagian Awal	14
Bagian Inti	14
Bagian Akhir	15
Keterangan Bagian Awal	15
Keterangan Bagian Inti	16
Keterangan Bagian Akhir	18
Contoh-contoh Lampiran	24

BAB I

PROSEDUR ADMINISTRATIF

PENGAJUAN JUDUL DAN UJIAN SKRIPSI

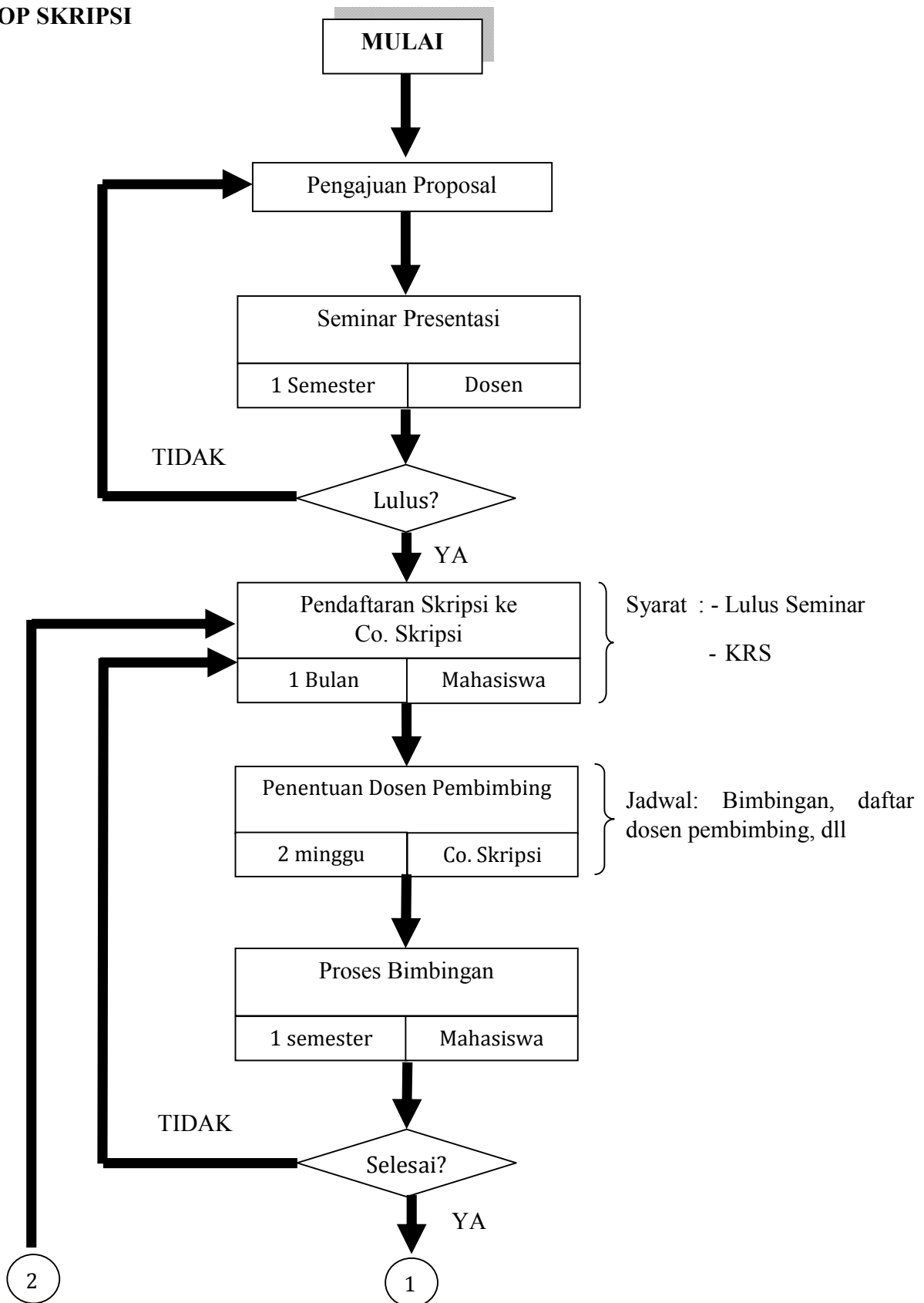
A. PENDAHULUAN

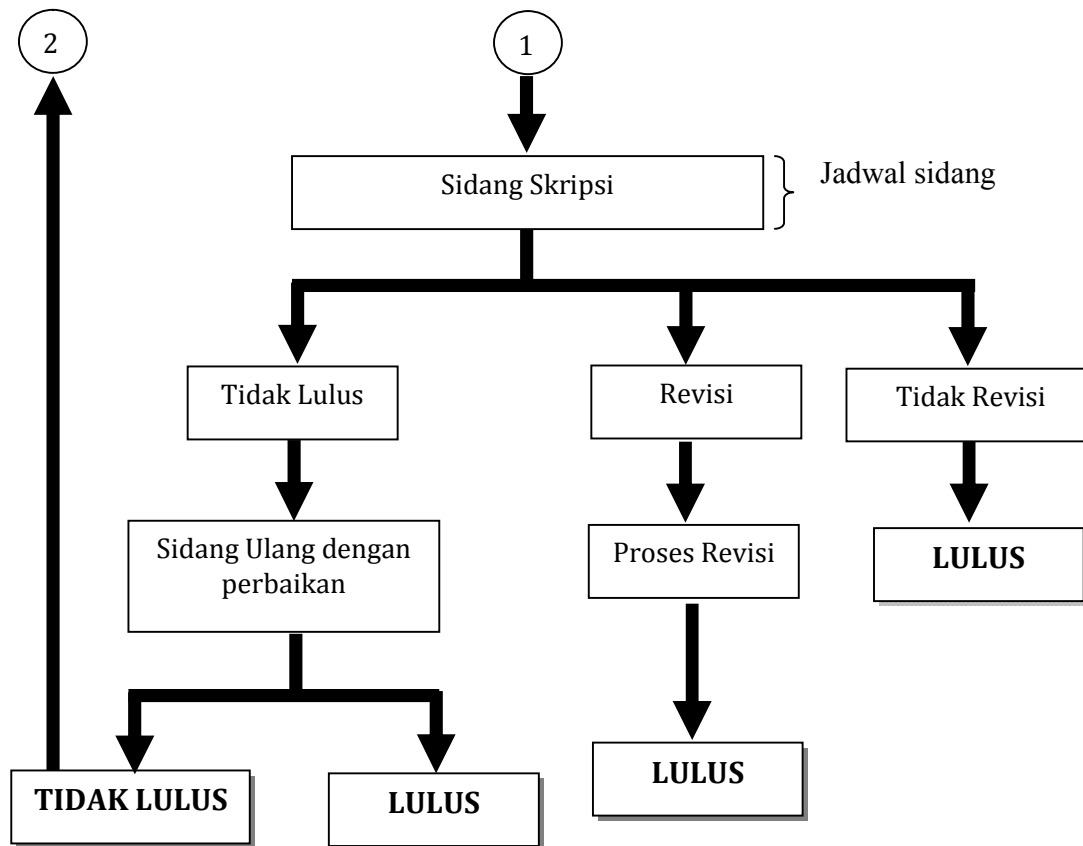
1. Skripsi adalah karangan ilmiah yang disusun oleh mahasiswa dalam rangka menyelesaikan studi program Sarjana Strata Satu (S1) berdasarkan hasil penelitian mandiri terhadap suatu masalah (fenomena komunikasi) secara seksama dan terbimbing.
2. Skripsi merupakan syarat yang diperlukan bagi kelanjutan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan dalam pengembangan professional.
3. Penulisan skripsi juga merupakan bimbingan terakhir yang bersifat komprehensif sebelum seseorang lulusan terjun ke masyarakat.
4. Sebagai sarana pendidikan, mutu skripsi harus mencerminkan tingkat akademik dan keilmuan yang tinggi, sekaligus hal ini akan membawa citra akademik yang baik bagi Stikosa-AWS.
5. Untuk kepentingan *civil effect*, tuntutan akademik dan keilmuan serta pengendalian mutu tersebut, maka skripsi mahasiswa harus diuji kebenarannya dan dipertahankan secara ilmiah di hadapan Tim Penguji.
6. Dalam rangka memenuhi tuntutan kualitas tersebut, maka perlu disusun Pedoman Penulisan dan Ujian Skripsi.

B. KETENTUAN UMUM

1. Setiap mahasiswa program sarjana (S1) Stikosa-AWS untuk semua kekhususan wajib menyusun skripsi untuk mengakhiri studinya.
2. Pengajuan program skripsi dapat dimulai sekurang-kurangnya pada semester VII (tujuh) setelah mahasiswa menyelesaikan beban studinya minimal 130 sks dengan IPK minimal 2.00.
3. Bagi mahasiswa yang memiliki IP rata-rata 3,5 ke atas untuk semester I sampai dengan semester VI dapat mengajukan penulisan skripsi dan diujikan pada akhir semester VII.
4. Lulus mata kuliah Metode Penelitian Komunikasi, Statistik, Metodologi Penelitian Sosial, dan Seminar.

SOP SKRIPSI





C. PROSES PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

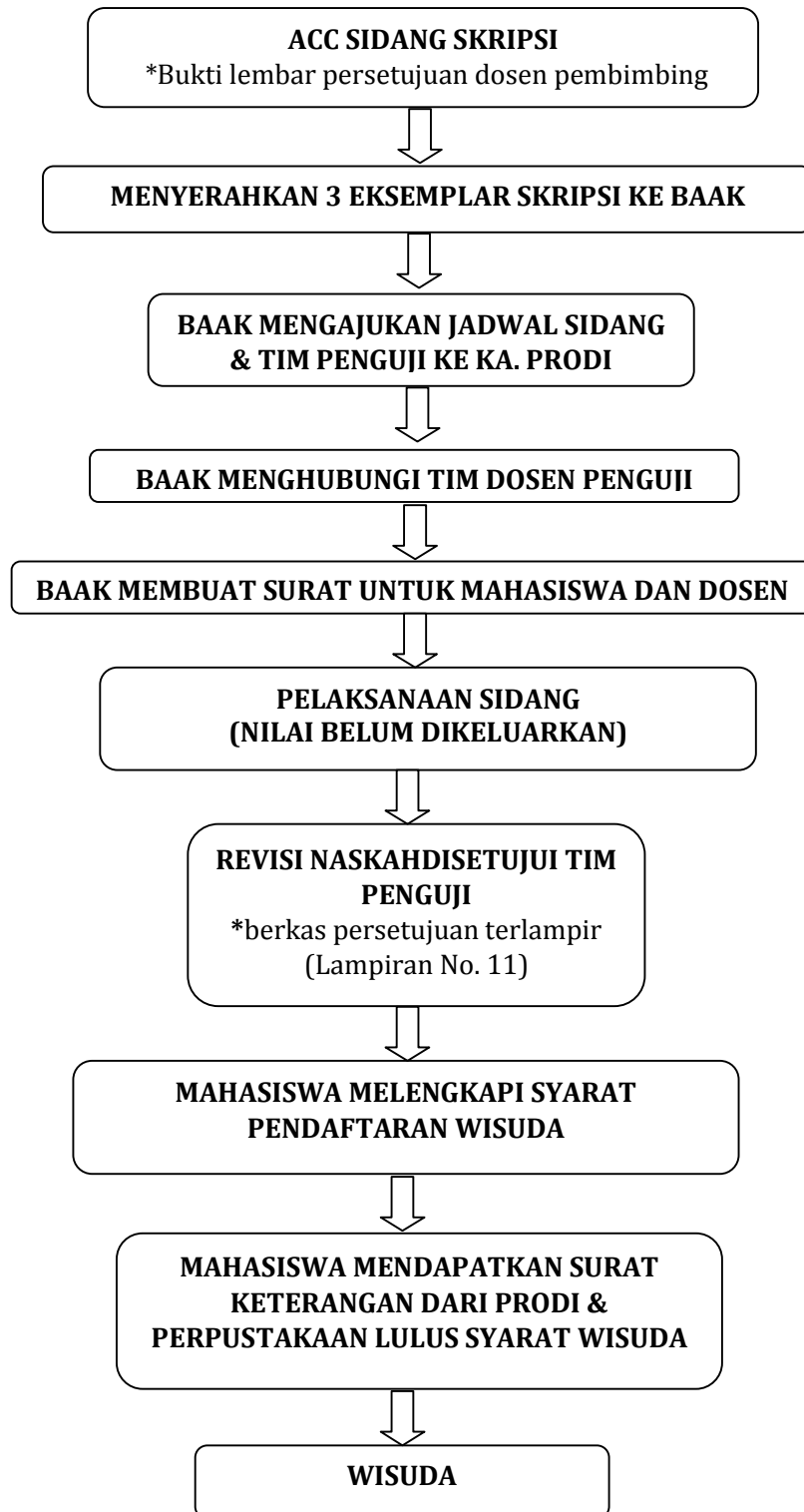
1. Mahasiswa mengajukan rencana proposal skripsi kepada koordinator skripsi yang berisi lengkap tentang *Pendahuluan, Tinjauan pustaka, metode penelitian*.
2. Setelah rencana diterima, dipertimbangkan dan disetujui oleh coordinator skripsi, selanjutnya ditunjuk dosen pembimbing. Penunjukan dosen pembimbing dilakukan melalui Surat Keputusan Ketua Stikosa-AWS.
 - a. Dosen pembimbing bisa memulai proses bimbingan dengan mewajibkan mahasiswa bimbingan menyusun proposal penelitian berdasarkan format yang berlaku (Lihat sub-bab sistematika proposal penelitian dalam bagian II Buku Pedoman ini).
 - b. Dalam menetapkan pembimbing, coordinator skripsi memperhatikan hal-hal berikut:
 - Bidang keahlian / bidang minat calon pembimbing.
 - Tema skripsi mahasiswa bersangkutan.
 - Beban bimbingan calon pembimbing.
 - c. Struktur, isi, dan format skripsi disusun berdasarkan Pedoman Penulisan Skripsi yang diterbitkan oleh Stikosa AWS.

D. PROSES BIMBINGAN

1. Skripsi harus disusun berdasarkan penelitian sendiri dengan prinsip metodologi ilmiah dan dibimbing seorang pembimbing yang memenuhi persyaratan akademis. Dosen yang memenuhi syarat menjadi pembimbing disahkan oleh Keputusan Ketua Stikosa-AWS.
2. Pembimbing skripsi bertugas memberikan bimbingan.konseling tentang releansi materi dan teknik penulisan yang disesuaikan dengan kemampuan dan latar belakang jurusan/pekerjaan mahasiswa.
3. Kewajiban dosen pembimbing adalah membimbing mahasiwa dalam keseluruhan proses pembuatan mulai proposal sampai berupa laporan hasil penelitian.
4. Proses bimbingan dilakukan secara teratur dalam batas waktu satu tahun (dua semester) terhitung sejak ditetapkan oleh ketua jurusan.
5. Apabila dalam waktu yang telah ditetapkan, skripsi belum bisa diujikan dosen pembimbing melapor kepada ketua jurusan.

E. PELAKSANAAN SIDANG SKRIPSI

SOP SIDANG SKRIPSI



1. Persyaratan Sidang

- a. Skripsi mahasiswa harus diuji kebenarannya secara ilmiah dan harus dipertahankan secara ilmiah di hadapan Tim Penguji. Tim Penguji ditunjuk oleh Ketua Stikosa-AWS.
- b. Persyaratan mengikuti sidang skripsi:
 1. Telah terdaftar sebagai mahasiswa pada semester yang berlaku saat ujian skripsi diselenggarakan.
 2. Telah selesai dan lulus seluruh mata kuliah dan magang.
 3. Telah melunasi seluruh biaya skripsi/bimbingan.
 4. Telah melakukan bimbingan skripsi minimal sebanyak 10 kali bimbingan.
- c. Prosedur pendaftaran sidang skripsi
 1. Skripsi yang sudah diketik rapih dan disetujui oleh dosen pembimbing diserahkan kepada BAAK dalam stopmap sebanyak 3 eksemplar.
 2. Sidang skripsi dilaksanakan berdasarkan jadwal yang ditetapkan.
 3. Naskah skripsi diserahkan kepada tim penguji selambat-lambatnya 7 hari sebelum pelaksanaan sidang.

2. Prosedur Sidang

- a. Pelaksanaan sidang
 1. Sidang berlangsung paling lama selama 90 menit.
 2. Mahasiswa diberi waktu sekitar 15 menit untuk presentasi pokok-pokok pikiran yang terkandung dalam skripsi mengenai materi dan metode penelitian.
 3. Setiap penguji diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang terkandung dalam skripsi.
 4. Setelah sidang selesai tim penguji bermusyawarah dan membuat kesepakatan mengenai pokok-pokok pikiran yang mencakup (1) materi skripsi; (2) metodologi penelitian termasuk format / tata tulis, dan bahasa tulisan; (3) kemampuan mempertahankan skripsi.
 5. Selesai sidang mahasiswa diberikan waktu selama dua minggu untuk merevisi skripsinya berdasarkan catatan yang diberikan oleh tim penguji. Berita acara revisi skripsi akan ditandatangani oleh tim penguji apabila hasil revisi telah dilakukan dengan baik. (Format Berita Acara Revisi Skripsi terlampir 7)
- b. Standar Penilaian Skripsi
 - a. Penilaian diberikan angka dan huruf:

A	= Sangat Memuaskan (> 80)
AB	= Memuaskan (75-79)
B	= Baik Sekali (70-74)
BC	= Baik (66-69)
C	= Cukup (50-59)
 - b. Aspek Penilaian:
 1. Kualitas Bimbingan (Frekuensi kehadiran bimbingan, Aktifitas, Kesiediaan Menerima Masukan / Saran).

2. Karya Skripsi (Teori yang digunakan, Metode yang diterapkan, Kesesuaian judul, rumusan masalah, analisis kesimpulan, Ketajaman Analisis, bahasa, Sistematika sesuai pedoman).
3. Presentasi (Penguasaan materi / presentasi, Alur/logika penyampaian, Sikap dan kecakapan menjawab pertanyaan).

BAB II

FORMAT PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI

Kerangka penulisan usulan penelitian adalah sebagai berikut:

A. PENELITIAN KUALITATIF

Halaman muka (cover)

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang
2. Rumusan Masalah
3. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - 3.1 Tujuan Penelitian
 - 3.2 Manfaat Penelitian
 - 3.3 Manfaat Teoritis
 - 3.4 Manfaat Praktis
4. Kajian Pustaka
5. Kerangka Berfikir
6. Metodologi Penelitian
 - 6.1 Metode Riset
 - 6.2 Jenis dan Sumber Data
 - 6.3 Teknik Pengumpulan dan Pencatatan Data
 - 6.4 Pemeriksaan Keabsahan Data (Opsional)
 - 6.5 Teknik Analisis dan Interpretasi Data

Daftar Pustaka

B. PENELITIAN KUANTITATIF

Halaman Muka (Cover)

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang
2. Rumusan Masalah
3. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - a. Tujuan Penelitian
 - b. Manfaat Penelitian
 - c. Manfaat Teoritis
 - d. Manfaat Praktis
4. Landasan Teori

5. Kerangka Berfikir
6. Metodologi Penelitian
 - 4.1 Metode dan Jenis Penelitian
 - 4.2 Populasi
 - 4.3 Teknik sampling
 - 4.4 Sampel
 - 4.5 Operasional Konsep
 - 4.6 Indikator variable
 - 4.7 Hipotesis Riset
 - 4.8 Teknik Pengumpulan Data
 - 4.9 Teknik Validitas dan Reliabilitas Data
 - 4.10 Teknik Analisis Data

Daftar Pustaka

BAB III

DESKRIPSI PER BAGIAN PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI

A. BAGIAN AWAL

Secara berurutan bagian awal ini terdiri dari komponen seperti tersebut di bawah ini:

1. Halaman sampul depan

Halaman ini memuat berturut-turut: Penulisan Proposal Skripsi, judul, lembaga Stikosa-AWS, nama peserta program sarjana, kalimat : “Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Almamater Wartawan Surabaya” dan tahun penulisan Proposal skripsi diujikan.

2. Halaman Sampul dalam

Halaman ini berisi materi yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi menggunakan kertas putih sesuai dengan ketentuan program sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Almamater Wartawan Surabaya.

3. Halaman Persetujuan

Halaman ini memuat nama lengkap dan tanda tangan Dosen pembimbing.

4. Halaman penetapan Tim Penguji

Halaman ini memuat tanggal, bulan, tahun pelaksanaan ujian, nama ketua, dan anggota penguji Penulisan Proposal Skripsi.

5. Halaman Pernyataan orisinalitas

Halaman ini memuat pernyataan orisinalitas skripsi, bukan hasil karya orang lain yang ditandatangani oleh mahasiswa yang bersangkutan di atas materai Rp 6.000,-

6. Halaman Daftar Isi

Halaman ini memuat semua bagian dalam Penulisan Proposal Skripsi, termasuk urutan Bab, Sub bab, dan Anak Sub Bab dengan nomor halamannya.

7. Halaman Daftar Tabel (kalo ada)

Daftar table memuat nomor urut table, judul table dan nomor halaman.

8. Halaman daftar Gambar (kalau ada)

Daftar gambar memuat nomor urut gambar, judul gambar, dan nomor halaman.

9. Halaman Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat nomor urut lampiran, judul lampiran, dan nomor halaman.
Lampiran 1. Uraian tentang jadwal kegiatan

- Lampiran 2. Instrumen penelitian
- Lampiran 3. Surat Ijin penelitian (jika ada)
- Lampiran 4. Dokumen/transkrip/data pendukung lain yang karena alasan tertentu tidak dimasukkan ke dalam skripsi.

B. BAGIAN INTI

Penjelasan bagian inti sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang
Latar Belakang berisi uraian tentang arti pentingnya mengapa topic (permasalahan yang akan diteliti) penting dan menarik untuk diteliti. Arti pentingnya masalah penelitian dapat diperoleh dari data (induktif), hasil-hasil penelitian sebelumnya, maupun dari deduksi teoritik.
Masalah
2. Rumusan Masalah
Rumusan masalah merupakan formulasi latarbelakang permasalahan yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian (*research question*) yang hendak dijawab melalui penelitian.
3. Tujuan dan Manfaat Penelitian
Harus relevan dan seiring dengan masalah (pertanyaan) penelitian. Manfaat penelitian dapat memberikan signifikansi baik secara teoritik, metodologis maupun praktis
4. Tinjauan Pustaka / Landasan Teori
Tinjauan pustaka atau landasan teori memuat uraian sistematis yang berisi tentang studi-studi, temuan-temuan atau hasil-hasil penelitian sebelumnya, sebagai *body knowledge*, yang berkaitan dengan keilmuan dan yang berhubungan dengan topic skripsi yang sedang dikaji. Tinjauan pustaka / landasan teori ini antara lain mencakup ulasan kritis tentang studi-studi sebelumnya sehingga peneliti mengetahui *gap*, baik secara teoritis, analitis maupun metodologis, yang bisa dijadikan titik tolak penelitian (usulan skripsi). Dengan demikian, mahasiswa (sebagai peneliti) dapat mengidentifikasi kontribusi yang akan disumbangkan melalui penelitian yang (akan) dilakukan. Tinjauan pustaka juga bisa dijadikan titik tolak di dalam merumuskan kerangka teoritis, analisis, dan metodologi, di dalam penelitian yang dilakukan.
5. Kerangka Berfikir
Dalam kerangka berfikir dilakukan sintesis, abstraksi, dan ekstrapolasi dari berbagai teori yang mencerminkan paradigma sekaligus tuntunan untuk menjelaskan (dan sejauh memungkinkan juga menemukan model pemecahan) atas masalah penelitian dan merumuskan hipotesis yang adalah proposisi keilmuan yang dilandasi oleh kerangka konseptual penelitian dengan penalaran

deduksi sebagai jawaban sementara secara teoritis terhadap permasalahan yang diajukan dan dapat diuji kebenarannya berdasarkan fakta empiris.

6. Metode Penelitian

6.1 Metode dan jenis penelitian yang digunakan

6.2 Populasi, teknik pengambilan dan banyaknya sampel

6.3 Variabel penelitian meliputi klasifikasi dan definisi operasional variable.

6.4 Bahan penelitian terutama untuk penelitian percobaan.

Berisi uraian mengenai macam, spesifikasi bahan penelitian yang digunakan. Bahan adalah segala sesuatu yang dikenai perlakuan atau yang dipakai untuk perlakuan.

6.5 Instrumen Penelitian

Bagian ini berisi uraian tentang macam spesifikasi instrument yang digunakan dalam pengumpulan data. Perlu disertai uraian tentang reliabilitas dan validitasnya, serta membenaran atau alasan menggunakan instrument penelitian tersebut.

6.6 Lokasi dan waktu penelitian

6.7 Prosedur pengambilan atau pengumpulan data

Bagian ini memuat uraian tentang cara dan prosedur pengumpulan data secara terinci. Bila pengumpulan data dilakukan oleh orang lain perlu dijelaskan berbagai langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam menjamin reliabilitas dan validitas data yang diperoleh.

6.8 Carapengolahan dan analisis data

Bagian ini berisi uraian tentang cara yang digunakan dalam pengolahan dan analisis data disertai membenaran atau alasan penggunaan cara analisis tersebut termasuk penggunaan statistic.

6.9 Cara sintesis: menyimpulkan kembali jawaban masalah yang sudah dianalisis.

C. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir usulan penelitian meliputi:

1. Daftar Pustaka (lihat cara penulisan kepustakaan)
2. Lampiran

BAB IV

KERANGKA PENULISAN SKRIPSI

Secara beruntun kerangka skripsi terdiri dari 3 bagian seperti tersebut di bawah ini:

A. Bagian Awal

Bagian awal tesis terdiri atas:

1. Halaman sampul depan/cover (Contoh Terlampir No. 1)
2. Halaman sampul dalam (Contoh Terlampir No. 1)
3. Halaman Persetujuan Pembimbing (Contoh Terlampir No. 2)
4. Halaman Pengesahan Tim Penguji (Contoh Terlampir No.3)
5. Halaman Pernyataan orisinalitas (Contoh Terlampir No. 4)
6. Halaman Motto dan Persembahan (Contoh Terlampir No.5)
7. Halaman Kata Pengantar (Contoh Terlampir No. 6)
8. Halaman Abstrak (Contoh Terlampir No. 7)
9. Halaman Daftar Isi (Contoh Terlampir No. 8)
10. Halaman Daftar Tabel (kalau ada)
11. Halaman daftar Gambar (kalau ada)
12. Halaman Daftar Lampiran

B. BAGIAN INTI

Bagian inti tesis memuat hal sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang
2. Rumusan Masalah
3. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - a. Tujuan Penelitian
 - b. Manfaat Penelitian
 - c. Manfaat Teoritis
 - d. Manfaat Praktis
4. Kajian Pustaka
5. Kerangka Berfikir
6. Metodologi Penelitian

BAB II DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

BAB III ANALISIS DATA

BAB IV PENUTUP

1. Kesimpulan
2. Saran

D. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir terdiri dari:

1. Daftar Pustaka
2. Lampiran

A. BAGIAN AWAL

Secara berurutan bagian awal ini terdiri dari komponen seperti tersebut di bawah ini:

1. Halaman sampul depan

Halaman ini memuat berturut-turut: Penulisan Proposal Skripsi, judul, lembaga Stikosa-AWS, nama peserta program sarjana, kalimat : “Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Almamater Wartawan Surabaya” dan tahun penulisan Proposal skripsi diujikan.

2. Halaman Sampul dalam

Halaman ini berisi materi yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi menggunakan kertas putih sesuai dengan ketentuan program sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Almamater Wartawan Surabaya.

3. Halaman Persetujuan

Halaman ini memuat nama lengkap dan tanda tangan Dosen pembimbing.

4. Halaman penetapan Tim Penguji

Halaman ini memuat tanggal, bulan, tahun pelaksanaan ujian, nama ketua, dan anggota penguji Penulisan Proposal Skripsi.

5. Halaman Pernyataan orisinalitas

Halaman ini memuat pernyataan orisinalitas skripsi, bukan hasil karya orang lain yang ditandatangani oleh mahasiswa yang bersangkutan di atas materai Rp 6.000,-

6. Halaman Kata Pengantar

Halaman ini berisikan tentang pernyataan terimakasih mahasiswa kepada berbagai pihak yang dinilai telah banyak membantu penyelesaian tugas penulisan skripsi.

7. Halaman summary

Pada halaman ini berisikan uraian singkat skripsi namun komprehensif (mulai dari pendahuluan sampai dengan kesimpulan dan saran) yang ditulis dalam bahasa Indonesia.

8. Halaman abstrak

Abstrak berisikan permasalahan dan tujuan penelitian, metodologi, serta hasil penelitiannya disertai kata kunci (*keywords*) di akhir halaman abstrak. Jumlah kata dalam abstrak paling sedikit 200 dan paling banyak 250.

9. Halaman Daftar Isi
Halaman ini memuat semua bagian dalam Penulisan Proposal Skripsi, termasuk urutan Bab, Sub bab, dan Anak Sub Bab dengan nomor halamannya.
10. Halaman Daftar Tabel (kalau ada)
Daftar table memuat nomor urut table, judul table dan nomor halaman.
11. Halaman daftar Gambar (kalau ada)
Daftar gambar memuat nomor urut gambar, judul gambar, dan nomor halaman.
12. Halaman Daftar Lampiran
Daftar lampiran memuat nomor urut lampiran, judul lampiran, dan nomor halaman.
Lampiran 1. Uraian tentang jadwal kegiatan
Lampiran 2. Instrumen penelitian
Lampiran 3. Surat Ijin penelitian (jika ada)
Lampiran 4. Dokumen/transkrip/data pendukung lain yang karena alasan tertentu tidak dimasukkan ke dalam skripsi.

B. BAGIAN INTI

Penjelasan bagian inti sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang
Latar Belakang berisi uraian tentang arti pentingnya mengapa topic (permasalahan yang akan diteliti) penting dan menarik untuk diteliti. Arti pentingnya masalah penelitian dapat diperoleh dari data (induktif), hasil-hasil penelitian sebelumnya, maupun dari deduksi teoritik.
Masalah
2. Rumusan Masalah
Rumusan masalah merupakan formulasi latarbelakang permasalahan yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian (*research question*) yang hendak dijawab melalui penelitian.
3. Tujuan dan Manfaat Penelitian
Harus relevan dan seiring dengan masalah (pertanyaan) penelitian. Manfaat penelitian dapat memberikan signifikansi baik secara teoritik, metodologis maupun praktis
4. Tinjauan Pustaka / Landasan Teori
Tinjauan pustaka atau landasan teori memuat uraian sistematis yang berisi tentang studi-studi, temuan-temuan atau hasil-hasil penelitian sebelumnya, sebagai *body knowledge*, yang berkaitan dengan keilmuan dan yang

berhubungan dengan topic skripsi yang sedang dikaji. Tinjauan pustaka / landasan teori ini antara lain mencakup ulasan kritis tentang studi-studi sebelumnya sehingga peneliti mengetahui *gap*, baik secara teoritis, analitis maupun metodologis, yang bisa dijadikan titik tolak penelitian (usulan skripsi). Dengan demikian, mahasiswa (sebagai peneliti) dapat mengidentifikasi kontribusi yang akan disumbangkan melalui penelitian yang (akan) dilakukan. Tinjauan pustaka juga bisa dijadikan titik tolak di dalam merumuskan kerangka teoritis, analisis, dan metodologi, di dalam penelitian yang dilakukan.

5. Kerangka Berfikir

Dalam kerangka berfikir dilakukan sintesis, abstraksi, dan ekstrapolasi dari berbagai teori yang mencerminkan paradigma sekaligus tuntunan untuk menjelaskan (dan sejauh memungkinkan juga menemukan model pemecahan) atas masalah penelitian dan merumuskan hipotesis yang adalah proposisi keilmuan yang dilandasi oleh kerangka konseptual penelitian dengan penalaran deduksi sebagai jawaban sementara secara teoritis terhadap permasalahan yang diajukan dan dapat diuji kebenarannya berdasarkan fakta empiris.

6. Metodologi Penelitian

- a. Metode dan jenis penelitian yang digunakan
- b. Populasi, teknik pengambilan dan banyaknya sampel
- c. Variabel penelitian meliputi klasifikasi dan definisi operasional variable.
- d. Bahan penelitian terutama untuk penelitian percobaan.
Berisi uraian mengenai macam, spesifikasi bahan penelitian yang digunakan. Bahan adalah segala sesuatu yang dikenai perlakuan atau yang dipakai untuk perlakuan.
- e. Instrumen Penelitian
Bagian ini berisi uraian tentang macam spesifikasi instrument yang digunakan dalam pengumpulan data. Perlu disertai uraian tentang reliabilitas dan validitasnya, serta pembenaran atau alasan menggunakan instrument penelitian tersebut.
- f. Lokasi dan waktu penelitian
- g. Prosedur pengambilan atau pengumpulan data
Bagian ini memuat uraian tentang cara dan prosedur pengumpulan data secara terinci. Bila pengumpulan data dilakukan oleh orang lain perlu dijelaskan berbagai langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam menjamin reliabilitas dan validitas data yang diperoleh.
- h. Carapengolahan dan analisis data
Bagian ini berisi uraian tentang cara yang digunakan dalam pengolahan dan analisis data disertai pembenaran atau alasan penggunaan cara analisis tersebut termasuk penggunaan statistic.
- i. Cara sintesis: menyimpulkan kembali jawaban masalah yang sudah dianalisis.

BAB II GAMBARAN OBYEK PENELITIAN

Bagian ini memuat data penelitian yang relevand engan tujuan dan hipotesisnya. Penyajian data hasil penelitian dapat berupa table, grafik, gambar, bagan, foto atau bentuk penyajian data yang lain.

BAB III HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

Bagian ini merupakan bagian terpenting pada skripsi. Bagian ini menunjukkan tingkat penguasaan peneliti terhadap perkembangan ilmu, paradigm, konsep, dan teori, di dalam menganalisa hasil penelitian. Pembahasan sekurang-kurangnya mencakup hal sebagai berikut:

1. Penalaran hasil penelitian baik secara teoritis, empiris maupun non empiris, sehingga dapat menjawab secara jelas rumusan masalah yang diajukan.
2. Perpaduan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya dan konsekuensi serta pengembangannya di masa yang akan datang.

BAB IV PENUTUP

1. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan sintesis dari pembahasan, yang sekurang-kurangnya terdiri atas (1) jawaban terhadap rumusan masalah dan tujuan penelitian; (2) hal baru yang ditemukan dan prospek temuan; (3) pemaknaan teoritik dari hal baru yang ditemukan.

2. Saran

Saran merupakan implikasi hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan penggunaan praktis. Sekurang-kurangnya member saran bagi penelitian selanjutnya, sebagai hasil pemikiran penelitian atas keterbatasan penelitian yang dilakukan.

C. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir usulan penelitian meliputi:

3. Daftar Pustaka (lihat cara penulisan kepustakaan)
4. Lampiran

CARA PENULISAN

1. Bahasa yang digunakan

- a. Bahasa Indonesia atau bahasa Inggris yang baik dan benar.
- b. Bila diperlukan atau belum ada istilah yang tepat dalam bahasa Indonesia, boleh menggunakan bahasa aslinya dengan memperhatikan tatacara penulisan bahasa asing.

2. Kertas dan sampul

- a. Kertas sampul: Buffalo atau Linnen
- b. Kertas sampul untuk program sarjana warna biru tua
- c. Format sampul (Lihat Lampiran 1)
- d. Kertas untuk materi: Kertas HVS berat 70 gram, ukuran kuarto (21,5 x 29,7)
- e. Warna putih. Table dan gambar disajikan di kertas untuk materi, kecuali dalam keadaan tertentu dapat menggunakan kertas dan ukuran yang berbeda.

3. Pengetikan naskah

- a. Naskah diketik dengan mesin ketik standar IBM atau menggunakan komputer.
- b. Jarak 2 (dua) spasi, kecuali pada grafik dan table 1 spasi.
- c. Seluruh naskah mulai dari halaman sampul sampai dengan daftar pustaka menggunakan *times new roman*, font 12, kecuali kata asing dicetak miring (*italic*) cetak tebal, atau diberi garis bawah.
- d. Awal paragraph dimulai pada ketukan ke-5 atau 6 dari tepi kiri.
- e. Setiap bab diberi nomor urut sesuai dengan tata cara yang dipilih.

4. Jarak tepi

- a. 3 cm dari tepi atas.
- b. 3 cm dari tepi bawah.
- c. 4 cm dari tepi kiri.
- d. 3 cm dari tepi kanan.

5. Nomor halaman

- a. Halaman untuk bagian awal diberi nomor dengan huruf Romawi kecil (i, ii, iii, iv, dst), ditulis di bagian bawah tengah, empat spasi di bawah teks.
- b. Halaman sampul depan tidak dihitung tetapi halaman sampul dalam dihitung tetapi tidak diberi nomor.
- c. Bab pendahuluan dan seterusnya diberi nomor dengan angka Romawi besar (I, II, III, IV, dst).
- d. Pada halaman dengan judul bab, nomor halaman ditulis di bawah tengah (empat spasi di bawah teks).
- e. Pada halaman lain, nomor halaman ditulis di kanan atas (1,5cm dari teks).

6. Tabel dan Gambar

- a. Tabel diberi nomor dengan angka romawi sesuai dengan nomor Bab tempat table dicantumkan diikuti dengan nomor urut tabel. Contoh penulisan nomor tabel: Tabel II.1 (Tabel ini berada di Bab II dan merupakan tabel pertama).

- b. Tabel diberi judul di atas tabel, berjarak 1 spasi.
- c. Gambar diberi nomor urut dengan angka sesuai dengan nomor urut gambar tersebut pada setiap bab. Nomor bab ditulis di depan nomor urut gambar dengan angka romawi. Contoh penulisan nomor gambar: Gambar II.1 (Gambar ini berada di Bab II dan merupakan gambar pertama).
- d. Gambar diberi judul di bawah gambar, berjarak 1 spasi.
- e. Tabel dan gambar yang perlu disajikan di lembar yang lebih luas, dapat dilipat disesuaikan dengan luas halaman materi.
- f. Tabel dan gambar yang dikutip dari buku lain harus dicantumkan sumbernya.

7. Tingkatan judul dan penomoran

Tingkatan judul dan penomoran perlu mendapat perhatian. Untuk penomoran yang berkaitan dengan tingkatan judul.

8. Kutipan

Pengutipan merupakan sesuatu yang dibenarkan dalam menulis suatu karya ilmiah seperti skripsi. Namun yang penting dipahami, pengutipan harus mengikuti kaidah ilmiah, seperti penyebutan sumber kutipan secara jelas. Beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam melakukan kutipan.

1. Mengutip sehemat-hematnya, dalam pengertian mengutip terhadap hal-hal yang dirasa pernah didengar, dibaca, dan sebagainya.
2. Mengutip terhadap hal yang dianggap perlu.
3. Jangan terlalu banyak mengutip, sebab mengganggu kelancaran bahasa.

Macam-macam kutipan:

1. Kutipan langsung (direct quotation) yaitu kutipan yang sama dengan bahasa aslinya. Kutipan langsung dapat dibedakan dalam dua macam, yaitu kutipan langsung panjang (long direct quotation) dan kutipan langsung pendek (short direct quotation).
2. Kutipan tidak langsung (paraphrase atau indirect quotation) yaitu kutipan berdasarkan pada pokok pikiran yang dinyatakan dalam kata-kata atau bahasa sendiri. Kutipan ini juga terdiri atas kutipan tidak langsung panjang dan kutipan tidak langsung pendek.
3. Paraphrase, yaitu macam kutipan yang sumbernya berasal dari Bahasa Inggris, namun dapat ditulis dalam bahasa Indonesia, kemudian dibelakang paraphrase kita berikan superskrip footnote. Superskrip dituliskan langsung dibelakang kalimat paraphrase tanpa diberi sela ketukan, dan tidak diberi tanda titik penutup. Kemudian dituliskan secara lengkap sumber kutipan.

Contoh :

.....Bukan watak seorang sarjana untuk mengumpulkan data yang semata-mata dapat mendukung kebijaksanaan penguasa.¹ Tulisan ilmiah tidak.....

1. D.B. Van Dalen, *Understanding Educational Research : An Introduction* (New York : McGraw-Hill Book Company, Inc., 1962), p.348 Paraphrase tidak dituliskan diantara tanda (“....”), tapi langsung dalam kalimat atau alinea. Paraphrase panjang. Kutipan tidak langsung, sebaiknya dilakukan sependek mungkin, dikondensasikan sedemikian rupa sehingga tidak lebih dari satu alinea. Untuk paraphrase panjang—yaitu yang lebih dari satu alinea terdapat beberapa cara dalam menuliskan superskrip footnote. Memberikan superskrip footnotes di tiap-tiap paraphrase

Contoh :

Apabila upah dapat diberikan menurut prestasi kerja atau banyaknya produksi, maka para karyawan akan didorong untuk berprestasi atau menyerahkan hasil produksi yang sebesar-besarnya dan meng-upgrade dirinya untuk keperluan prestasi atau produksi, demikian menurut Maier.....Efisiensi dan produksi akan menjadi nilai yang menonjol, sedangkan waktu luang akan dipandang sebagai pemborosan.....

Apabila metode ini diterapkan secara sporadik, maka dalam negara itu orang-orang cerdas dan energik akan meninggalkan lembaga-lembaga kerja yang menggunakan sistem upaya yang tidak dapat menghargai kecerdasan dan prestasi untuk bekerja dilembaga-lembaga kerja yang dapat menghargai kecerdasan dan prestasi mereka....²

Norman R.F. Maier, *Psychology in Industry : A Psychological Approach to Industrial Problems* (London : George G. Harahap & Co.Ltd., 1955) p.389-90

Mengutip dari Kutipan

Walaupun dianjurkan untuk sedapat mungkin dihindari mengutip dari suatu kutipan, namun bila terpaksa tetap dinilai bukan suatu pelanggaran ilmiah. Beberapa prinsip yang perlu diperhatikan adalah :

Pertama, seseorang bertanggung jawab atas kemungkinan ketidaktepatan dan ketidaktelitian kutipan yang dikutip.

Kedua, pengutip wajib mencantumkan dalam footnote bahwa ia mengutip suatu sumber dari sumber yang kedua. Kedua sumber itu dituliskan dalam footnote sebagaimana tata tulis footnote yang berlaku, dengan dibubuhi keterangan “dikutip dari”.

Mengutip Dalam Footnote

Biasanya kutipan yang agak panjang dimasukkan dalam footnote. Adapun tata tulis untuk kutipan dalam footnote adalah :

1. Kutipan ditulis dengan jarak baris satu spasi tunggal.
2. Antara alinea yang satu dengan alinea berikutnya diberi jarak satu spasi ganda atau dua spasi tunggal.
3. Kutipan diletakkan di antara tanda kutip: tanda kutip buka di depan alinea yang pertama dan tanda kutip tutup di belakang alinea yang terakhir.
4. Indensisasi tujuh ketukan untuk tiap-tiap baris pertama dari alinea baru. menuliskan kutipan hasil wawancara.

Beberapa Singkatan Khusus dalam Catatan Kaki

1) *Ibid.*

Singkatan ini berasal dari bahasa latin *ibidem* yang berarti *pada tempat yang sama*. Singkatan ini digunakan apabila referensi dalam catatan kaki nomor tersebut sama dengan referensi pada nomor sebelumnya (tanpa diselingi catatan kaki lain). Apabila halamannya sama, cukup ditulis *Ibid.*, bila halamannya berbeda, setelah *Ibid.* dituliskan nomor halamannya.

2) *Op.Cit.*

Singkatan ini berasal dari bahasa latin *opere citato* yang berarti *pada karya yang telah dikutip*. Singkatan ini digunakan apabila referensi dalam catatan kaki pada nomor tersebut sama dengan referensi yang telah dikutip sebelumnya, namun diselingi catatan kaki lain. *Op.Cit.* khusus digunakan bagi referensi yang berupa buku.

3) *Loc.Cit.*

Singkatan ini berasal dari bahasa latin *loco citato* yang berarti *pada tempat yang telah dikutip*. Singkatan ini digunakan sama dengan *Op.Cit.*, yaitu apabila referensi dalam catatan kaki pada nomor tersebut sama dengan referensi yang telah dikutip sebelumnya, namun diselingi catatan kaki lain. Namun, referensi yang diacu *Loc.Cit.* bukan berupa buku, melainkan artikel, baik itu dari koran, majalah, ensiklopedi, internet, atau lainnya.

Contoh penggunaan:

1 Arthur Asa Berger, *Media Analysis Techniques*, terj. Setio Budi (Yogyakarta: Penerbitan Universitas Atma Jaya, 2000), hal. 45.

2 *Ibid.*

3 *Ibid.*, hal. 55.

4 Dedy N. Hidayat, "Paradigma dan Perkembangan Penelitian Komunikasi," *Jurnal Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, No. 2 (Oktober, 1998), hal. 25-26.

5 *Ibid.*, hal. 28.

6 Arthur Asa Berger, *Op.Cit.*, hal. 70.

7 Hubert L. Dreyfus, Paul Rabinow, *Beyond Structuralism and Hermeneutics* (Chicago: University of Chicago Press, 1982), hal. 72 - 76.

8 Francis Fukuyama, "Benturan Islam dan Modernitas," *Koran Tempo*, 22 November, 2001, hal. 45.

9 Robert McChesney, "Rich Media Poor Democracy," www.thirdworldtraveler.com/Robert_McChesney_page.html (akses 16 Agustus 2006).

10 Arthur Asa Berger, *Op.Cit.*, hal. 96.

11 *Ibid.*, hal. 99.

12 *Ibid.*

13 Dedy N. Hidayat, *Loc.Cit.*, hal. 22.

14 Francis Fukuyama, *Loc.Cit.*

15 Hubert L. Dreyfus, Paul Rabinow, *Op.Cit.*, 58.

16 Dedy N. Hidayat, *Loc.Cit.*, hal. 21.

9. Cara Penulisan daftar pustaka

Penulisan daftar pustaka tidak memerlukan pencantuman bab, sebab daftar pustaka tidak termasuk bagian inti karya sesuai dengan cara penulisan daftar pustaka yang digunakan.

Beberapa contoh penulisan daftar pustaka:

Torabian Style

Weiss, Danial A. *Oedipus in Nottingham: D. H. Lawrence*. Seattle: University of Washington Press, 1962.

Morissan. *Manajemen Public Relations*. Jakarta: Prenada Media Group, 2008.

Untuk Artikel

Huffman, L. M. 1996, rocessing why protein for use as a food ingredient', *Food Technology*, vol. 50, no. 2, pp. 49-52.

Simpson, L. 1997, 'Tasmania's railway goes private', *Australian Financial Review*, 13 Oct., p. 10

Untuk Non Buku/Multimedia

Get the facts (and Get Them Organise) (videorecording) 1990, Williamstown, Vic., Appleseed Productions.

CDAT 91 With Supermap: Data For Australia 1995, release 2.1 rev., Hawthorne East, Vic., Space-Time Research.

Lampiran No. 1

Contoh Sampul Depan/Cover dan Dalam

***BRACKET* sebagai Komunikasi
(Representasi Identitas Tubuh Budaya Populer)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Surabaya
“Almamater Wartawan Surabaya” Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Ilmu Komunikasi



Oleh :

ALFADILA EMA YUNITA

NPM : 08.11.3380

KEKHUSUSAN : JURNALISTIK

**SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI
ALMAMATER WARTAWAN SURABAYA
2012**

Lampiran No. 2

Contoh Persetujuan Pembimbing

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :
Nama :
NPM :
Judul skripsi :
.....

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya,
Pembimbing

Ismojo Herdono, M.Med.Kom

Lampiran No. 3

Contoh Pengesahan Tim Penguji

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya,

Mengesahkan,

Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi – Almamater Wartawan Surabaya “Prapanca”

Ketua,

Drs. Ismojo Herdono, M.Med.Kom

Penguji I,

Putri Aisyiyah Rachma Dewi, M.Med.Kom

Penguji II,

Drs. Zaenal Arifin Emka, M.Si

Lampiran No. 4

Contoh Pernyataan Orisinalitas

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini, menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis:

Judul : Representasi Kecantikan dalam Iklan The Body Shop

Sub Judul : -

Yang saya ajukan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi S-1 Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi-AWS adalah benar-benar hasil karya penelitian saya sendiri bukan hasil menjiplak (plagiat) karya orang lain.

Surat pernyataan tentang orisinalitas (keaslian) ini saya buat dengan penuh kesadaran. Saya siap mempertanggungjawabkan dan menerima risiko apapun bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar.

Surabaya, 30 November 2013

Pembuat Pernyataan:

(Materai Rp 6.000,-)

Putri Karbala

09.31.3019

Lampiran No. 5

Contoh Motto dan persembahan

MOTTO :

“Jangan Memandang Siapa yang berbicara, tetapi dengarkanlah apa yang dibicarakan”

(Hadist Nabi Muhammad SAW)

Skripsi Ini Saya persembahkan Kepada :

Bapak/Ibu Tercinta

Kakak dan Adik

Almamater Stikosa -AWS

Lampiran No. 6

Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmatdan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Seiring dengan itu, penulis sangat berterimakasih kepada kedua orangtua karena

Kesuksesan ini penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada :

1.
2.
3.
4. dst

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada peneliti mendapat balasan yang sebaik mungkin dari Allah SWT, Penguasa alam seisinya.

Peneliti

Contoh Abstrak

ABSTRAK

Persoalan gaya yang berkaitan dengan fashion dan aksesoris hampir selalu berubah dinamis. Banyak cara kini dilakukan seseorang demi tampil *up to date* dan *trendy*, termasuk memakai kawat gigi sebagai sekadar fashion. Penggunaan kawat gigi dianalogikan sebagai tanda atau simbol komunikasi yang perlu dibedah maknanya. Peneliti melihat adanya mitos dibalik tanda-tanda pada fenomena penggunaan kawat gigi. Karena itu, tujuan penelitian ini adalah menjelaskan bagaimana penggunaan kawat gigi menjadi representasi identitas tubuh dari bagian budaya populer penggunaannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan Semiotik Roland Barthes. Teknik analisis data yang menekankan pada tingkatan penandaan yakni tingkat denotasi dan konotasi hingga tataran mitos. Proses interpretasi dilakukan berdasarkan sajian pertama, yakni membedakan motif karet kawat gigi dan varian warnanya, dan sajian kedua, yaitu melihat potret tubuh dalam majalah fashion sebagai acuan gaya hidup seseorang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kawat gigi menjadi bentuk identitas diri dilihat dari pemilihan motif karet kawat gigi dan varian warna yang menandakan selera seseorang terhadap fashion yang sedang tren. Pada tingkatan kedua makna yang lebih dalam, penggunaan kawat gigi ini dibentuk oleh *social convention* dengan segala macam literturnya untuk mencapai ideologi tentang mitos kecantikan sebagai bentuk gaya hidup budaya populer.

Keywords : *bracket, semiotik roland barthes, fashion*

Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI

Persetujuan Pembimbing Skripsi	ii
Pengesahan Tim Penguji Skripsi	iii
Pernyataan Orisinalitas	iv
Motto dan Persembahan	v
Abstrak	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	x

BAB I: PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan & Manfaat Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Penelitian	8
1.3.2 Manfaat Penelitian	8
- Manfaat Teoretis	8
- Manfaat Praktis	8
1.4 Kajian Pustaka	9
1.4.1 Fashion dan Identitas	9
1.4.2 Budaya Populer dan Gaya Hidup Anak Muda	11
1.4.3 <i>Bracket</i> sebagai Komunikasi Nonverbal	18
1.4.4 Semiotik Roland Barthes	20
1.4.5 Pengertian Mitos	24
1.5 Kerangka Berpikir	26
1.6 Metodologi Penelitian	27
1.6.1 Metode Riset	27
1.6.2 Jenis & Sumber Data	28
1.6.3 Teknik Pengumpulan dan Pencatatan Data	28
1.6.4 Teknik Analisis dan Interpretasi Data	29

BAB II: DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

2.1 Sejarah Perkembangan Kawat Gigi	31
2.2 Munculnya Tren Kawat Gigi di Indonesia	40

BAB III: PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

3.1 Sajian Data	42
3.1.1 Motif Karet Kawat Gigi	42
3.1.2 Potret Pengguna Kawat Gigi dalam Majalah Fashion	43

3.2 Analisis Data	46
3.2.1 Sajian Pertama, Motif Karet Kawat Gigi	46
3.2.1.1 Motif Hello Kitty	46
3.2.1.2 Motif Mickey Mouse	50
3.2.1.3 Motif Bunga	52
3.2.1.4 Motif Power “O” dan Rantai	54
3.2.1.5 Kategorisasi warna	56
3.2.2 Sajian Kedua, Potret tubuh dalam Majalah Fashion	61
3.2.3 Mitos Kecantikan dan Proporsional	67
BAB IV: PENUTUP	
4.1 Kesimpulan	72
4.2 Saran	74
Daftar Pustaka	xiii
Lampiran	

Lampiran No. 9

Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Peta Tanda Roland Barthes 22

Lampiran No. 10

Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Fossil Mumi dengan band metal pada gigi	30
Gambar II.2. Bandeau oleh Fauchard	31
Gambar II.3. Bedah Ortodontik tahun 1800-an	32
Gambar II.4. The First Metal Mouth	34
Gambar II.5. Self-ligating brackets	35
Gambar II.6. Lingual Braces	36
Gambar II.7. Komponen Kawat Gigi berdasarkan AAO	37
Gambar II.8. Kawat gigi dengan cincin karet <i>full colours</i>	38
Gambar II.9. Kawat gigi bongkar pasang	38
Gambar III.1 Motif Hello Kitty	42
Gambar III.2 Motif Mickey Mouse	42
Gambar III.3 Motif Bunga	42
Gambar III.4 Motif “Power “O”	42
Gambar III.5 Motif Chain (Rantai)	42
Gambar III.6 Model Iklan Post-it dalam Majalah Gogirl!	43
Gambar III.7 Model Iklan Mikka Cloting dalam Majalah DRESSCODE	43
Gambar III.8 Model Iklan Aksesoris dalam Majalah DRESSCODE	44
Gambar III.9 <i>Street Stlye</i>	44
Gambar III.10 <i>Street Stlye</i>	44

Contoh Form ACC Revisi Sidang Skripsi

FORM ACC REVISI SIDANG SKRIPSI

Nama :

NPM :

Tanggal Sidang Skripsi :

Judul Skripsi :

.....

NO	NAMA DOSEN	MASUKAN	REVISI HALAMAN	TANDA TANGAN
1	Ketua Penguji	1. (Ketik hasil revisian penguji) 2. 3. Dst	1. (Ketik halaman hasil revisi) 2. 3. Dst	
2	Sekretaris Penguji	1. 2. 3. Dst	1. 2. 3. dst	
3	Anggota Penguji	1. 2. 3. Dst	1. 2. 3. dst	

Mengetahui,
Surabaya,

(_____)
Ketua Penguji